



Tuna Pakan Mandiri (TPM) untuk Budidaya Ikan Tuna

Tuna Pakan Mandiri (TPM) adalah sarana keramba apung bongkar pasang yang dilengkapi dengan teknologi atraktor, untuk menarik perhatian ikan tuna agar masuk ke dalam perangkap. TPM ini ditempatkan di perairan yang dilalui oleh pergerakan ikan tuna serta lokasi pemijahan ikan tuna. Dengan menggunakan TPM, penangkapan bibit ikan tuna untuk tujuan budidaya, menjadi lebih mudah serta hemat biaya.

TPM dilengkapi “jalur masuk” sepanjang 100 m yang merupakan perangkap ikan agar masuk ke keramba. Jalur masuk tersebut berfungsi sebagai “*playing ground*” bibit tuna sebelum masuk ke keramba. Tuna di keramba mendapatkan makanan alami berupa ikan kecil yang tersedia berkat adanya atraktor. Kamera bawah laut digunakan untuk mengetahui pergerakan bibit ikan tuna yang telah masuk ke dalam keramba.

Independent Tuna Feed (Tuna Pakan Mandiri/TPM) is an assembled floating device equipped with an attractor technology, to attract tuna fish into entering the trap system. This TPM is placed in the water lane traversed by tuna and tuna spawning locations. TPM has a 100 m „entry way” as the playing and natural feeding ground for tuna seedlings, and an underwater camera is used to track the tuna that have entered the trap. This innovation makes it easier to catch and cultivate tuna, so that operational costs can be reduced.

Dengan menggunakan TPM, penangkapan bibit tuna jadi lebih mudah dan hemat biaya, sehingga kegiatan budidaya tuna menjadi lebih efektif dan efisien.

what

PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : UJI LAPANGAN PROTOTYPE
KERJASAMA BISNIS : TERBUKA

PATEN

STATUS : DALAM PROSES PENDAFTARAN PATEN
NO. REG : S 00 2012 00 152

KEUNGGULAN TEKNOLOGI

- » Mengoptimalkan pemanfaatan jalur ruaya (migrasi ikan)
- » Keramba terbuat dari *High-Density Polyethylene (HDPE)* yang ramah lingkungan
- » Mudah dioperasikan oleh operator karena inovasi TPM dirancang melalui sistem bongkar pasang
- » Bahan baku bisa didapatkan dari dalam negeri

NILAI TAMBAH BAGI PENGGUNA

- » Rancangan TPM disesuaikan dengan tingkah laku ikan tuna di alam. Kecepatan renang ikan tuna yang lincah mampu berenang 130 km per jam, rakus makan dan peka terhadap perubahan lingkungan, mengharuskan merancang keramba yang sesuai dengan habitatnya
- » Meminimalkan kematian ikan tuna dalam pengambilan bibit
- » Produktivitas ikan tuna optimum karena mengandalkan pakan alami
- » Menghemat BBM kapal dalam mencari bibit ikan tuna hidup
- » Mengkonservasi keberadaan ikan tuna tanpa melukai ikan tuna

INOVATOR

Agus Cahyadi
Andi Prawira Sunadim

INSTITUSI

Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan
PT. Gani Artha

Jl. Ir. Soekarno km18 Wangi-wangi
Wakatobi 93791



KATEGORI TEKNOLOGI



why